

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Net Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

**Tabel 5.1**  
**Net Profit Margin**  
**Periode 2017-2021**

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan bersih	NPM
2017	3.796.545	35.606.593	0,106625
2018	4.575.799	38.413.407	0,11912
2019	5.038.789	42.296.703	0,11913
2020	6.586.907	46.641.048	0,141226
2021	6.388.477	56.803.733	0,112466

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa laba bersih pajak tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 6.586.907 dan laba bersih pajak terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.796.545. Kemudian untuk penjualan bersih tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 56.803.733 dan penjualan bersih terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 35.606.593. Untuk nilai Net Profit Margin tertinggi ada pada tahun 2020 dan terendah ada pada tahun 2017.

## 5.2 Return On Assets (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

**Tabel 5.2**  
**Return On Assets (ROA)**  
**Periode 2017-2021**

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Aktiva	ROA
2017	3.796.545	31.619.514	0,12007
2018	4.575.799	34.367.153	0,133145
2019	5.038.789	38.709.314	0,13017
2020	6.586.907	103.588.325	0,063587
2021	6.388.477	118.066.628	0,054109

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa laba bersih pajak tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 6.586.907 dan laba bersih pajak terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.796.545. Kemudian untuk total aktiva tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 118.066.628 dan total aktiva terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 31.619.514. Untuk Return On Assets tertinggi ada pada tahun 2020 dan terendah ada pada tahun 2017.

### 5.3 Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

**Tabel 5.3**  
**Return On Equity (ROE)**  
**Periode 2017-2021**

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total modal sendiri	ROE
2017	3.796.545	20.324.330	0,186798
2018	4.575.799	22.707.150	0,201514
2019	5.038.789	26.671.104	0,188923
2020	6.586.907	50.318.053	0,130905
2021	6.388.477	54.723.863	0,11674

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa laba bersih pajak tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 6.586.907 dan laba bersih pajak terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.796.545. Kemudian untuk total modal sendiri tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 54.723.863 dan total modal sendiri terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 20.324.330. Untuk Return On Equity tertinggi ada pada tahun 2018 dan terendah ada pada tahun 2021.